

Kontan Selasa, 11 Mei 2021

Imbal Hasil Unitlink Masih Minus

Meski masih minus, kinerja unitlink pada bulan April secara umum mulai membaik

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Imbal hasil unitlink di tahun ini masih terus minus. Meski ada perbaikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya, imbal hasil unitlink di April 2021 masih tetap merah.

PT Infovesta Utama mencatat hingga 30 April lalu, unitlink pendapatan tetap memberikan imbal hasil -0,73%. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan dua produk lainnya (lihat *infografik*).

"Kinerja unitlink sepanjang April 2021 mengikuti pergerakan indeks pasar masing-masing, seperti pasar saham (IHSG) dan pasar SBN (infovesta government bonds index)," ujar Senior *Research Analyst* Infovesta Utama, Praska Putranyo kepada KONTAN, Senin (10/5).

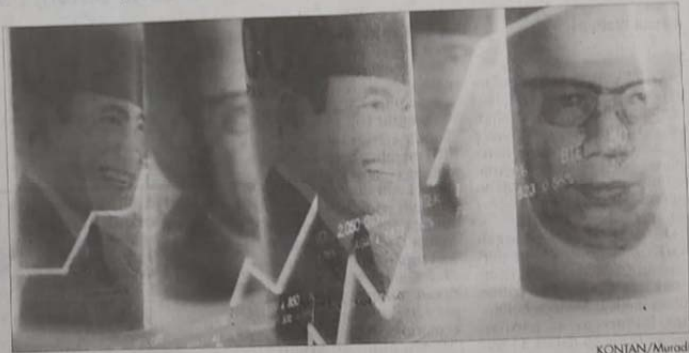
Ia menyebutkan, pada bu-

lan April 2021 kinerja pasar obligasi cukup solid hingga mempengaruhi kinerja indeks unitlink maupun reksadana. Menurutnya, hal tersebut dikarenakan meredanya isu lonjakan *yield US treasury* dan melemahnya mata uang dollar Amerika.

Masih laku

Ke depan, imbal hasil unitlink bakal dipengaruhi oleh kabar vaksin Covid-19. "Pergerakan pasar saham juga masih dipengaruhi oleh lanjutnya aksi jual investor asing di tengah antisipasi terhadap rilis data-data makro ekonomi global maupun domestik serta rilis kinerja emiten sepanjang kuartal 1-2021 yang diperkirakan belum seoptimis prediksi awal," ujar Praska.

Meski imbal hasil masih merah, perusahaan asuransi



KONTAN/Muradi

Minat nasabah untuk membeli proteksi dengan produk unitlink masih terbuka hingga saat ini.

tetap mencatatkan kenaikan penjualan. Misalnya BRI Life yang menunjukkan adanya pertumbuhan dengan baik hingga kuartal 1 2021. "Total dana kelolaan unitlink sampai Maret 2021 mencapai Rp2.65 triliun, tumbuh lebih dari 80% yoy," ungkap Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila.

Ia menilai, minat para nasabah membeli proteksi dengan produk unitlink masih terbuka.

nyatakan, pihaknya terus berupaya memastikan adanya standarisasi kompetensi tenaga pemasar, standarisasi proses pemasaran, dan standarisasi tools yang digunakan untuk memitigasi risiko mis-selling.

"Portofolio kami di unitlink pendapatan tetap meningkat signifikan sejalan dengan pengalaman dana kelolaan di BRI Life yang menunjukkan kinerja baik dari dana di pro-

duk tersebut dalam beberapa tahun terakhir," tambah Iwan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu juga memprediksi, produk unitlink masih memiliki kontribusi yang besar ke perusahaan asuransi. Dari data AAJI terbaru hingga akhir tahun lalu, Togar menyebutkan, total premi unitlink kontribusinya mencapai hingga 60%.

Kinerja Unitlink Tahun 2021

Jenis Unitlink	Januari	Februari*	Maret	April
Unitlink Pendapatan Tetap	-0,51%	-1,45%	-1,92%	-0,73%
Unitlink Saham	-1,53%	2,11%	-1,65%	-1,29%
Unitlink Campuran	-1,30%	0,26%	-1,93%	-1,50%